

WORKSHOP DIGITAL BANKING DAN *FINTECH* PADA UMKM TOKO SINAR DI JAKARTA BARAT

Ignatius Roni Setyawan^{1*}, Agustin Ekadjaja², dan Margarita Ekadjaja³

Manajemen, FEB Universitas Tarumanagara
Jl. Tanjung Duren Utara 1, Jakarta, DKI, Indonesia
¹ign.s@fe.untar.ac.id

Akuntansi, FEB Universitas Tarumanagara
Jl. Tanjung Duren Utara 1, Jakarta, DKI, Indonesia
²agustine@fe.untar.ac.id

Manajemen, FEB Universitas Tarumanagara
Jl. Tanjung Duren Utara 1, Jakarta, DKI, Indonesia
³margaritae@fe.untar.ac.id

Abstrak

Tujuan abdimas kami adalah mengenalkan *digital banking* dan *fintech* kepada UMKM Toko Sinar dalam bentuk *workshop*. Target *workshop* yakni meningkatkan literasi dan inklusi keuangan sesuai dengan program pemerintah yakni adanya digitalisasi perbankan membuat semakin lebar sumber pendanaan bagi setiap UMKM apalagi setelah masuknya sejumlah perusahaan *financial technology (fintech)* yakni *peer to peer lending*. *Workshop* dilakukan tanggal 7 Oktober 2019 setelah berdiskusi jadwal beberapa kali dengan pemilik UMKM Toko Sinar. Kegiatan *workshop* dilakukan dengan tahapan meliputi pengenalan *digital banking*, kegunaan dan manfaat *digital banking* bagi UMKM dan diakhiri dengan diskusi dan tanya jawab. Hasil kegiatan *workshop* dapat disimpulkan berjalan dengan baik. Peserta yang terdiri dari pemilik dan karyawan sangat antusias mengikuti *workshop* dan mereka mengakui bahwa memang sangat membutuhkan edukasi tentang pemahaman digitalisasi perbankan. Hasil penting kegiatan abdimas adalah adanya peningkatan pemahaman lebih dominan dari peserta terhadap *digital banking* dan *fintech* walaupun mereka baru pertama kali mendapatkan materi mengenai hal ini.

Kata Kunci: *digital banking*, *fintech*, UMKM, literasi keuangan, inklusi keuangan

Abstract

The aim of our community service is to introduce digital banking and fintech to SMEs Toko Sinar in the form of workshops. The target of the workshop is to increase financial literacy and inclusion in accordance with the government program, namely the existence of banking digitalization, making the source of funding for each UMKM wider, especially after the entry of a number of financial technology (fintech) companies, namely peer to peer lending. The workshop was held on October 7, 2019 after discussing the schedule several times with the MSME Store Sinar owners. The workshop activities were carried out in stages including the introduction of digital banking, the uses and benefits of digital banking for MSMEs and ended with discussions and questions and answers. It can be concluded that the results of the workshop activities went well. The participants, consisting of owners and employees, were very enthusiastic about participating in the workshop and they admitted that they really needed education on understanding banking digitalization. An important result of the Community Service activity is an increase in understanding of the more dominant participants of digital banking and fintech even though they are getting material about this for the first time.

Keyword: digital banking, fintech, MSME, financial literacy, financial inclusion.

I. PENDAHULUAN

Seiring dengan fenomena digitalisasi sesuai studi Rizaldi, et.al (2020) dan Ghalih, et.al. (2018) yang ditandai makin urgennya literasi digital atau teknologi informasi, maka berbagai sektor pelayanan jasa keuangan semakin ditantang menghadapi perubahan tata cara dalam berbisnis yaitu dari model konvensional ke digital. Menurut Christi and Barberis (2016), perkembangan internet dan digital telah mendorong transformasi dunia industri keuangan sekarang semakin banyak perusahaan financial technology (fintech).

Iman (2017) dalam pemaparan materi Banking and Fintech High Level Leadership Program (HI-LeAP) menyatakan telah terjadi perubahan di bidang perbankan yang semakin menuju branchless banking atau digital banking sesuatu yang harus dilakukan agar bank tersebut tidak ditinggalkan oleh para nasabahnya. Tren menunjukkan masyarakat tidak mau lagi bertransaksi keuangan dengan datang langsung ke bank dikarenakan efisiensi waktu. Transaksi perbankan melalui gadget atau smartphone merupakan pilihan utama.

Permasalahan yang terjadi berkaitan dengan digitalisasi dengan tantangan kesiapan industri keuangan adalah ketrampilan para nasabahnya terutama Unit Mikro Kecil Menengah (UMKM) sebagai core bisnisnya terhadap perkembangan teknologi. Strategi produk keuangan harus bersifat memudahkan administratif customer dan lini bisnis dalam

menggunakan produk UMKM, baik dari proses pengajuan, monitoring, hingga penyelesaiannya berbasis digitalisasi.

Studi Amalia (2016) menyatakan ini permasalahan berkembangnya *digital banking* tersebut adalah mengenai tingkat keamanan dalam penggunaan *fintech*. Pemahaman akan industri bank berkaitan dengan penggunaan *fintech* sangatlah diperlukan. Semakin banyaknya jasa *e-banking* yang ditawarkan bank, sehingga perlu dilakukan pengenalan mengenai jasa *e-banking* tersebut dan beberapa jenis transaksi *e-banking* dari Passagi (2017) antara lain: Internet Banking, Phone Banking, dan SMS (*Short Message Service*) yang dirasakan makin berkembang dengan pesat di Indonesia.

Untuk menjaga dan meningkatkan pangsa pasarnya maka UMKM perlu memanfaatkan jangkauan pelayanan perbankan yang sudah meluas khususnya melalui *electronic outlets*. Keuntungan bagi UMKM dengan adanya digitalisasi perbankan ini adalah sumber pendanaan pelaku UMKM semakin terbuka lebar setelah masuknya sejumlah perusahaan *financial technology (fintech)* yang bergerak *peer to peer lending*.

Terkait program pemerintah dan semakin maraknya fintech, maka beberapa dosen tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara (FEB UNTAR) melalui Lembaga Penelitian Pengembangan Masyarakat Universitas Tarumanagara (LPPM UNTAR) sebagai penyedia dana menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat untuk

mengenalkan *digital banking* dan *fintech* dalam bentuk workshop kepada UMKM yakni Toko Sinar. Kegiatan tim PKM ini merujuk kegiatan dari Kusumaningsih, et.al. (2018) dan Ningsih (2020) yang memiliki kesamaan fokus yakni peran *Fintech* untuk UMKM.

UMKM Toko Sinar merupakan perusahaan pemasar oli atau pelumas di Jakarta Barat dan telah berdiri pada sejak tahun 1990, namun jumlah karyawan yang masih relatif sedikit. Tingkat pendidikan karyawan pada perusahaan ini adalah SMA dan SMK. UMKM tersebut ingin meningkatkan pemahaman mereka tentang dengan perkembangan teknologi digitalisasi perbankan saat ini.

UMKM Toko Sinar ini masih enggan untuk memanfaatkan digitalisasi banking dikarenakan oleh masih minimnya pengetahuan, kecakapan, ketrampilan, dan perlindungan keamanan berkaitan dengan *financial technology (fintech)*. Toko Sinar merupakan UMKM yang dinilai kurang bankable masih kesulitan mengakses produk dan jasa layanan perbankan secara digital, baik untuk kegiatan deposit, transaksi, dan pendanaan. Edukasi *digital banking* sangatlah diperlukan Toko Sinar dalam meningkatkan kapasitas usahanya melalui anggaran yang sudah disusun (Machfiroh, et.al. 2018).

Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilakukan dilakukan dalam rangka memberikan sumbangan pemikiran dan edukasi kepada UMKM dalam bentuk workshop dan simulasi, dengan perumusan permasalahan :

- Apakah mitra sudah memiliki pemahaman tentang digital banking dan financial technology (fintech)?
- Apakah ada perubahan pemahaman dari mitra setelah adanya pemaparan materi tentang digital banking dan financial technology (fintech)?

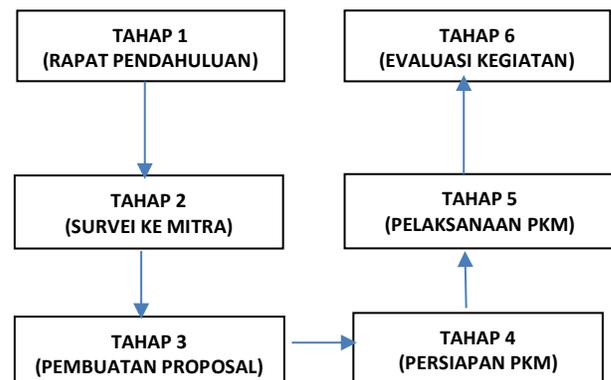
Dengan demikian tujuan workshop yang dikonseptualisasi dalam pemaparan beberapa materi nantinya adalah

- Mengidentifikasi pemahaman mitra dalam hal digital banking dan financial technology (fintech)
 - Mengidentifikasi adanya perubahan pemahaman dari mitra sehubungan dengan pemaparan materi tentang digital banking dan financial technology (fintech)?

II. METODE

A. Diagram Alir kegiatan PKM

Kegiatan PKM pada tanggal 7 Oktober 2019 jam 8-12 WIB ini dapat dibagi menjadi enam tahapan sebagai berikut:



Gambar 1.
Diagram Alir kegiatan PKM

B. Rincian Tahapan Kegiatan PKM

Tahapan pelaksanaan workshop program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) terlihat sebagai berikut:

1. Tahap Pertama

Pada tahap ini, tim PKM mengadakan rapat pendahuluan untuk membahas tema kegiatan PKM yang akan dilakukan pada semester ganjil 2019/2020. Dalam rapat tersebut kami mendapatkan gagasan untuk memberikan workshop mengenai kegiatan edukasi literasi keuangan digital banking kepada UMKM Toko Sinar. Hasil rapat tersebut kami koordinasikan dengan pihak perusahaan dan gagasan tersebut diterima dengan baik. Rapat pendahuluan membahas mengenai deskripsi pekerjaan masing-masing tim pelaksana PKM.

2. Tahap Kedua:

Melakukan survei kepada mitra terkait dan membuat surat pernyataan kesediaan mitra untuk dibina. Pada tahap ini tim melakukan survey kepada Toko Sinar untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi berkaitan dengan Fintech untuk mempersiapkan mencari solusi.

3. Tahap Ketiga

Pada tahap selanjutnya tim membuat proposal dan mengajukan dana untuk pelaksanaan kegiatan PKM sesuai dengan format dan batas waktu yang ditentukan.

4. Tahap Keempat

Pada tahap ini tim melakukan persiapan untuk pelaksanaan workshop dengan mencari solusi dari permasalahan yang dihadapi mitra dan membuat modul.

5. Tahap Kelima

Pada hari Senin, 7 Oktober 2019, tim melakukan workshop ke mitra Toko Sinar untuk membuat workshop dan memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi mitra. Pelaksanaan workshop dilakukan tepat waktu sesuai dengan jadwal acara yang ditentukan dan berjalan baik.

6. Tahap Keenam

Setelah pelaksanaan workshop selesai, tim melakukan evaluasi singkat dan segera menyusun laporan akhir kegiatan. Ketua tim melakukan monev untuk pertanggungjawaban kegiatan PKM dan menyerahkan laporan akhir.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Pelaksanaan PKM

Kegiatan dimulai pada Senin, 7 Oktober 2019 pukul 08.00 - 12.00. Para karyawan yang ikut serta dalam workshop secara keseluruhan terdiri dari 4 orang, dengan tingkat pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Diploma, dan Sarjana Ekonomi. Materi workshop dibagi empat sesi, meliputi: Pengenalan Digital Banking termasuk Financial Technology, Urgensi perusahaan untuk pengembangan bisnis dengan pembiayaan, Pemanfaatan Financial Technology untuk mendukung semua bentuk kegiatan usaha perusahaan, Menyiapkan Model Bisnis dengan memanfaatkan Financial Technology.

Kegiatan ini dapat dilakukan dengan persiapan pembuatan Modul digitalisasi banking sehubungan dengan kemajuan financial technology (fintech) yang disusun

dalam bulan Agustus sampai September 2019. Selain itu tim telah melakukan rapat-rapat pendahuluan guna menentukan jumlah sesi pelaksanaan PKM yang terdiri dari 4 sesi yakni Sesi 1- 4.

Sesi 1: Pengenalan mengenai perusahaan pembiayaan Dalam sesi ini dibahas mengenai pengelolaan keuangan secara efektif, pengenalan produk perusahaan pembiayaan, dan manfaat produk pembiayaan. **Sesi 2:** Hal-hal yang harus diperhatikan dalam perusahaan pembiayaan Dalam sesi ini dibahas mengenai kewajiban dan risiko, Kerahasiaan data dan dokumen perjanjian pembiayaan, Mekanisme penyelesaian perselisihan. **Sesi 3:** Pemanfaatan Financial Technology. Dalam sesi ini dibahas mengenai manfaat dari Financial Technology untuk mendukung semua bentuk kegiatan usaha baik pembiayaan dan retail. **Sesi 4:** Menyiapkan Model Bisnis dengan memanfaatkan Financial Technology. Dalam sesi ini dibahas mengenai model bisnis yang sesuai untuk memaksimalkan usaha dari Toko Sinar dengan memanfaatkan Financial Technology.

b. Target Pelaksanaan Kegiatan PKM

Target capaian dari workshop adalah meningkatnya literasi digital banking pemilik dan pegawai Toko Sinar, dikarenakan workshop ini merupakan sosialisasi digitalisasi banking sehubungan dengan kemajuan financial technology. Kegiatan juga mendukung peta jalan (road map) UNTAR sebagai pusat kajian

kewirausahaan dan inovasi bisnis, sekaligus sebagai sarana promosi kampus.

c. Luaran yang dicapai

Luaran kegiatan berupa pemahaman digital banking kepada UMKM Toko Sinar dalam bentuk workshop untuk meningkatkan literasi dan inklusi keuangan sesuai dengan program pemerintah dengan edukasi literasi keuangan kepada para UMKM Toko Sinar untuk meningkatkan perkembangan teknologi informasi. Luaran lainnya adalah artikel ilmiah tim PKM.

Berikut adalah tampilan visual dari kegiatan PKM yang telah dilakukan:



Gambar 2.

Tim PKM FEB UNTAR bersama pemilik dan peserta workshop



Gambar 3.

Pembicara Sesi 1:

Dr. Ignatius Roni Setyawan, S.E., M.Si.



Gambar 4.
Pembicara Sesi 2:
Margarita Ekadjaja, S.E., M.M.



Gambar 5.
Pembicara Sesi 3:
Agustin Ekadjaja, S.E., M.Si., Ak., C.A.

Luaran lain workshop adalah terbentuknya keyakinan anak pemilik Toko Sinar untuk lebih mengembangkan usaha orang tuanya melalui jejaring bisnis on line. Hal ini ternyata dilatarbelakangi oleh pengalaman kuliahnya di luar negeri.

Tim abdimas melakukan evaluasi keberhasilan workshop akan pemahaman peserta workshop dalam bentuk kuesioner pada tiga item yakni digital banking, fintech dan kelembagaan keuangan.

Tabel 1.

Evaluasi Pemahaman Materi

Pemahaman Materi	Prosentase Pemahaman
Terkait <i>Digital Banking</i>	100%
Terkait <i>Fintech</i>	80%
Terkait Produk Lembaga Keuangan	100%

Sumber: hasil olah data tim PKM (2020)

Tabel 1 di atas menunjukkan seluruh peserta yang terdiri dari 4 karyawan dan 1 pemilik memiliki pemahaman yang positif (80-100%) tentang digital banking, fintech dan produk lembaga keuangan. Hasil ini sungguh-sungguh mengkonfirmasi adanya kemajuan perubahan perilaku dari UMKM Toko Sinar dalam menggunakan berbagai produk lembaga keuangan baik digital banking maupun *fintech* sehingga akan memberi kesan baru pada *stakeholder* bahwa UMKM Toko Sinar sudah lebih *bankable*.

IV. KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Workshop dapat disimpulkan berjalan baik. Peserta sangat antusias dengan kegiatan ini. Mereka mengakui bahwa mereka memang sangat membutuhkan suatu edukasi yang memberikan pengetahuan pemahaman digitalisasi perbankan. Ada permintaan dari Toko Sinar agar kegiatan ini dapat berlanjut, terutama dari segi pembiayaan keuangan agar mereka dapat mencapai optimalisasi kegiatan strategis di antaranya pembiayaan *online*.

B. Implikasi

Implikasi kegiatan PKM adalah mitra Toko Sinar lebih mengenal dan memahami digitalisasi perbankan. Tim PKM mendapat saran melakukan workshop lanjutan sehingga dapat membantu Toko Sinar dalam meningkatkan pangsa pasar dan memperluas penggunaan jangkauan pelayanan perbankan digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, F. (2016). The Fintech Book: The Financial Technology Handbook for Investors, Entrepreneurs and Visionaries, Book Review, *Journal of Indonesian Economy and Business* Vol. 31 No. 3, pp. 345-348, <https://doi.org/10.22146/jieb.23554>
- Chisti, S., and Barberis, J. (2016). The FINTECH Book: The Financial Technology Handbook for Investors, Entrepreneurs and Visionaries. John Wiley & Sons Ltd: West Sussex.
- Ghalih, M, Karolina, I.S. Machfiroh dan Tekad B, (2018), Evaluasi Literasi Digital Berbasis Komunitas Lokal, *Jurnal Mediteg* Vol. 3 No.1, p. 39-42. <https://doi.org/10.34128/mediteg.v3i1.29>
- Iman. N (2017) Hi-LeAP: Banking and Fintech, dari <http://nofieiman.com/wp-content/images/banking-fintech-high-level-leadership-program.pdf> retrieved date: August 2, 2019
- Kusumaningsih, A, A. Pratiwi, A. Supriadi dan A. Priadi (2018), Pembinaan Kewirausahaan Berbasis Fintech untuk UMKM Di Koperasi Cipta Boga, Tangerang Selatan, Sembadha Vol 1. No.1, hal. 192-201.
- Machfiroh, I.S, N. Amelia, R. Nurmalina dan Tekad B, (2018), Pelatihan Penyusunan Anggaran untuk UMKM di Desa Bumi Jaya, *Jurnal Mediteg* Vol. 3 No.1, p.25-29, <https://doi.org/10.34128/mediteg.v3i1.26>
- Ningsih, D.R. (2020), Peran Fintech Dalam Membantu Wirausaha UMKM, Prosiding Seminar Nasional Pendidikan PPS Universitas PGRI Palembang tanggal 10 Januari 2020, hal. 1-8.
- Passagi, H. (2017). Fintech di Indonesia. Bahan Pembelajaran dan Edukasi Konsumen disusun Tim Pengembang Sektor Jasa Keuangan OJK.
- Rizaldi, A.R., A. Hasan, dan N. Dewi (2020), Capacity Building: Literasi Digital dan Peluang Pemanfaatan dalam Ekonomi Rumah Tangga, *Jurnal Mediteg* 5 (1), 1-11 <https://doi.org/10.34128/mediteg.v5i1.55>

